

#1

PENGANTAR KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA INDUSTRI (K3I)**Materi Pertemuan #1 (Online #1)****Kemampuan Akhir Yang Diharapkan**

Mampu menguraikan konsep keselamatan dan kesehatan kerja dalam dunia industri.

Indikator Penilaian

Ketepatan dalam menguraikan konsep keselamatan dan kesehatan kerja dalam dunia industri.

1.1. Visi dan Misi Universitas Esa Unggul

Visi dari Universitas Esa Unggul adalah Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

Sedangkan Misi dari Universitas Esa Unggul

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan.
- 2) Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- 3) Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan.

1.2. Detail Mata Kuliah

Adapun detail dari mata kuliah ini ada sebagai berikut:

- 1) Kode Mata Kuliah : TKT302
- 2) Nama Mata Kuliah : Keselamatan dan Kesehatan Kerja Industri
- 3) Bobot sks : 2 sks
- 4) Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada peserta mata kuliah tentang konsep dan implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam dunia industri, sehingga peserta mata kuliah mampu menganalisa faktor penyebab kecelakaan kerja, serta mampu menyusun program yang mendukung keselamatan dan kesehatan kerja di industri.
- 5) Materi Pertemuan :
 1. Pengantar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Industri (K3I)
 2. Peraturan, Dasar dan Urgensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 3. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
 4. Komitmen & Kebijakan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (MK3)
 5. Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (MK3)

6. Pengelolaan Operasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
7. Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Untuk *Zero Accident*
8. Dokumentasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
9. Pengelolaan Komunikasi dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
10. Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
11. Peralatan Perlindungan Kerja
12. Perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Analisis Biaya
13. *Job Safety Analysis* (JSA), Higiene Industri, Inspeksi dan Audit Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
14. Sistem Komputer dan Statistik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

6) Penilaian :

Komponen	Bobot Kelas Reguler	Bobot Kelas Executive
Kehadiran	10%	10%
Tugas	20%	40%
UTS	35%	25%
UAS	35%	25%

7) Referensi

1. Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Rudi Suardi, PPM, 2007
2. Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K-3) Disertai Dengan Peraturan Perundangan Yang Terkait, Indonesia Nuansa Aulia, 2008
3. Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Gempur Santosa, Prestasi Pustaka, 2004
4. Occupational Health And Safety Management Systems (OHSAS 18001:2007) – Requirements
5. Dasar-dasar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Mohd. Syaufii Syamsuddin, Sarana Bhakti Persada, 2009
6. Petunjuk Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), IND Tahun 2004, Panca Bhakti Jakarta, 2004
7. Kumpulan Materi Pelatihan Higene Industri; Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, The University Of Queensland, 2004
8. Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, John Ridley, Erlangga, 2008
9. Petunjuk Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (KATIGA), Panca Bhakti, Depnaker, 2003
10. Ergonomi: Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Produktivitas, Tarwaka Solichul HA, UNIBA PRESS, 2004
11. Teknik Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Anizar, Graha Ilmu, 2009

1.3. Pengertian K3

K3 adalah singkatan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dalam bahasa Inggris disebut sebagai *Occupational Health and Safety* (OHS). K3 atau OHS adalah kondisi yang harus diwujudkan di tempat kerja dengan segala daya upaya berdasarkan ilmu pengetahuan dan pemikiran mendalam guna melindungi tenaga kerja, manusia serta karya dan budayanya melalui penerapan teknologi

pengegasan kecelakaan yang dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan peraturan perundangan dan standar yang berlaku.

Pengertian K3 menurut Mangkunegara (2002, p.163) adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur.

Ridley (1983) yang dikutip oleh Boby Shiantosia (2000, p.6) mengartikan K3 sebagai suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut.

Jackson (1999, p.222) menjelaskan bahwa K3 menunjukkan kepada kondisi-kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan.

K3 dapat di definisikan menjadi 2 (dua), yaitu:

1) Secara Filosofi

Pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan:

- a) tenaga kerja dan manusia pada umumnya, baik jasmani maupun rohani,
- b) hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera.

2) Secara Keilmuan

Suatu ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam upaya mencegah kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran, penyakit, dll. (*Accident Prevention*)

Tujuan dari K3, antara lain:

- 1) Melindungi para pekerja dan orang lain di tempat kerja.
- 2) Menjamin agar setiap sumber produksi dapat dipakai secara aman dan efisien
- 3) Menjamin proses produksi berjalan lancar

1.4. Pengertian Keselamatan Kerja

Keselamatan (*safety*) merupakan kegiatan untuk mengendalikan kerugian dari kecelakaan (*control of accident loss*), atau dengan kata lain merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi dan menghilangkan (mengendalikan) risiko yang tidak bisa diterima (*the ability to identify and eliminate unacceptable risks*).

Menurut Suma'mur (2001, p.104), keselamatan kerja merupakan rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tentram bagi para karyawan yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Simanjuntak (1994), keselamatan kerja merupakan kondisi keselamatan yang bebas dari resiko kecelakaan dan kerusakan dimana kita bekerja yang mencakup tentang kondisi bangunan, kondisi mesin, peralatan keselamatan, dan kondisi pekerja.

Menurut Mathis dan Jackson (2002, p. 245), keselamatan kerja merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan.

Menurut Budiono (1992) dalam Muhamad Rosyidin (2017), keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitannya dengan mesin, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungan serta cara-cara melakukan pekerjaan.

Tujuan keselamatan kerja adalah sebagai berikut: (Budiono, 1992 dalam Muhamad Rosyidin, 2017)

- 1) Melindungi para pekerja dan orang lain di tempat kerja.
- 2) Menjamin agar setiap sumber produksi dapat dipakai secara aman dan efisien.
- 3) Menjamin proses produksi berjalan secara aman.
- 4) Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja.
- 5) Melindungi keselamatan tenaga kerja didalam melaksanakan tugasnya untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional.

Hal-hal yang terkait dengan keselamatan (*safety*), antara lain:

1) Safety hazard (potensi bahaya keselamatan)

- a) *Mechanic*
- b) *Electric*
- c) *Kinetic*
- d) *Substances (accidental release)*
 - *Flammable*
 - *Explosive*
 - *Combustible*
 - *Corrosive*

2) Konsekuensi

- a) *Accident*
 - *Injuries: Minor, Mayor, Fatal*
 - *Assets: Damage*
- b) Mendadak, dramatis, bencana (*sudden reaction*)

3) Konsentrasi kepedulian

- Proses
- *Equipment, facilities, tools*
- *Working practices*
- *Guarding*
- Pengalaman
- Karir lapangan dan pelatihan
- Titik berat pada kerusakan aset, dan *fatality*
- Sepertinya *urgent* (bahaya mendadak)
- Prinsip pendekatan
- Pengkajian risiko
- Untuk memperkecil risiko

1.5. Pengertian Kesehatan Kerja

Kesehatan (*health*) merupakan derajat/tingkat keadaan fisik dan psikologi individu (*The degree of physiological and psychological well being of the individual*).

Kesehatan kerja adalah adanya jaminan kesehatan pada saat melakukan pekerjaan. Menurut Suma'mur (2001, p.104), kesehatan kerja didefinisikan sebagai spesialisasi dalam ilmu kesehatan/kedokteran beserta prakteknya, agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik fisik atau mental maupun sosial dengan usaha-usaha preventif dan kuratif terhadap penyakit-penyakit/gangguan-gangguan kesehatan yang diakibatkan faktor-faktor pekerjaan dan lingkungan kerja serta terhadap penyakit-penyakit umum.

Notoatmodjo menyatakan bahwa kesehatan kerja adalah merupakan aplikasi kesehatan masyarakat di dalam suatu tempat kerja (perusahaan, pabrik, kantor, dan sebagainya) dan yang menjadi pasien dari kesehatan kerja ialah masyarakat pekerja dan masyarakat sekitar perusahaan tersebut.

Menurut Mathis dan Jackson (2002, p. 245), kesehatan adalah merujuk pada kondisi umum fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum.

Tujuan kesehatan kerja adalah sebagai berikut: (Suma'mur,1992)

- 1) Sebagai pelindung tenaga kerja terhadap hak dan keselamatannya dan melaksanakan pekerjaan untuk kesejahteraan dan meningkatkan kinerja.
- 2) Menjamin keselamatan orang lain yang ada di tempat kerja.
- 3) Memelihara dan menggunakan sumber produksi dengan aman dan efisien.

Hal-hal yang terkait dengan kesehatan (*health*), antara lain:

1) **Health hazard (potensi bahaya kesehatan)**

- a) *Physic*
- b) *Chemical*
- c) *Biologic*
- d) *Ergonomics*
- e) *Psychosocial*

2) **Konsekuensi**

Terpapar → kontak → penyakit mendadak, menahun, kanker dan dampak terhadap masyarakat umum (*reaksi berkepanjangan/prolonged reaction*).

3) **Konsentrasi kepedulian**

- *Environment* (bahan pencemar)
- Paparan (*Exposure*)
- *Work hours*
- Alat Pelindung Diri (APD)
- Pendidikan
- Karir jabatan sesuai pendidikan
- Titik berat pada bahaya tersembunyi
- Sepertinya kurang *urgent* (laten)
- Prinsip pendekatan

- Pengkajian kepaparan
- Untuk memperkecil kepaparan

1.6. Pengertian SMK3

SMK3 ialah singkatan dari Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Merupakan bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggungjawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan K3 dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Manfaat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) bagi perusahaan adalah: (Tarwaka, 2008)

- 1) Pihak manajemen dapat mengetahui kelemahan-kelemahan unsur sistem operasional sebelum timbul gangguan operasional, kecelakaan, insiden dan kerugian-kerugian lainnya.
- 2) Dapat diketahui gambaran secara jelas dan lengkap tentang kinerja K3 di perusahaan.
- 3) Dapat meningkatkan pemenuhan terhadap peraturan perundangan bidang K3.
- 4) Dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kesadaran tentang K3, khususnya bagi karyawan yang terlibat dalam pelaksanaan audit.
- 5) Dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Konsep dasar Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) mencakup ketentuan pola tahapan “*Plan-Do-Check-Action*” sebagai berikut:

- 1) Penetapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dan menjamin komitmen terhadap penerapan SMK3.
- 2) Merencanakan pemenuhan kebijakan, tujuan dan sasaran penerapan SMK3.
- 3) Menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja secara efektif dengan mengembangkan kemampuan dan mekanisme pendukung yang diperlukan untuk mencapai kebijakan, tujuan dan sasaran.
- 4) Mengukur dan memantau dan mengevaluasi kinerja keselamatan dan kesehatan kerja serta melakukan tindakan pencegahan dan perbaikan.
- 5) Meninjau secara teratur dan meningkatkan pelaksanaan SMK3 secara berkesinambungan dengan tujuan meningkatkan kinerja K3.

Dengan demikian sektor industri dapat memiliki 2 (dua) dimensi yang sesuai dengan kemampuan dan kebijakan manajemennya (*policy management*) dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), yaitu:

1) *Innovative Management*

Dengan melakukan inovasi manajemen melalui “*Unsafe Condition Minimalizers*” yang artinya adalah bagaimana kita dituntut untuk memperkecil atau mengurangi insiden yang diakibatkan oleh kondisi tempat kerja, seperti: organisasi, peralatan kerja (mesin-mesin), lingkungan kerja dan sistem kerja.

2) *Traditional System*

Dalam penyelamatan pekerjaan melalui “*Unsafe Act Minimalizers*” yang artinya adalah bagaimana kita dituntut untuk memperkecil atau mengurangi tingkah laku orang yang tidak aman.

Forum

Tuliskan pada forum ini judul jurnal yang terdapat pada link di pertemuan ini. Selain itu jika terdapat pertanyaan atau apapun yang terkait dengan materi ke-1 serta tugas pertemuan #1 (online #1) dapat juga dituliskan pada Forum ini.

Link Jurnal

Untuk memahami materi ke-1 ini, silahkan baca jurnal yang terkait dengan pembahasan materi ke-1 yang dapat dilihat pada link berikut.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/14004/7645>

Kuis

Jawab pertanyaan berikut dengan memilih jawaban yang paling sesuai.

1. Tujuan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), **kecuali**:
 - a. Melindungi para pekerja dan orang lain di tempat kerja
 - b. Menjamin agar setiap sumber produksi dapat dipakai secara aman dan efisien
 - c. Menjamin proses produksi berjalan lancar
 - d. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja
2. Suatu ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam upaya mencegah kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran, penyakit, dll, merupakan definisi dari:
 - a. K3
 - b. *Accident Prevention*
 - c. K3 secara filosofi
 - d. K3 secara keilmuan
3. Yang **bukan** termasuk konsentrasi kepedulian dari keselamatan (*safety*), yaitu:
 - a. Proses
 - b. *Working practices*
 - c. Pengkajian risiko
 - d. Pengkajian kepaparan
4. Yang **bukan** termasuk konsentrasi kepedulian dari kesehatan (*health*), yaitu:
 - a. Alat Pelindung Diri (APD)
 - b. *Working hours*
 - c. Paparan (*Exposure*)
 - d. *Equipment, facilities, tools*
5. Yang merupakan potensi bahaya keselamatan (*safety hazard*), **adalah**:
 - a. *Ergonomics*
 - b. *Physic*

- c. *Chemical*
- d. *Kinetic*

Tugas

Jawablah pertanyaan dibawah ini yang bersumber dari modul dan jurnal yang saudara baca sebelumnya:

- 1) Judul dan lokasi dari penelitian tersebut.
- 2) Latar belakang dari penelitian tersebut.
- 3) Tujuan dari penelitian tersebut.
- 4) Metode yang digunakan pada penelitian tersebut.
- 5) Hasil dari penelitian tersebut.
- 6) Manfaat dari hasil penelitian tersebut.

Daftar Pustaka

Anizar, 2009, Teknik Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Graha Ilmu

Ridley. John, 2008, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Erlangga

Santosa. Gempur, 2004, Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Prestasi Pustaka

Suardi. Rudi, 2007, Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, PPM

Syamsuddin. Mohd. Syaufii, 2009, Dasar-dasar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Sarana Bhakti Persada

Tarwaka. Solichul HA, 2004, Ergonomi: Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Produktivitas, UNIBA PRESS

_____, 2008, Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K-3) Disertai Dengan Peraturan Perundangan Yang Terkait, Indonesia Nuansa Aulia

_____, 2007, Occupational Health and Safety Management Systems (OHSAS 18001:2007) – Requirements

_____, 2004, Petunjuk Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), IND Tahun 2004, Panca Bhakti Jakarta

_____, 2004, Kumpulan Materi Pelatihan Higene Industri; Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, the University Of Queensland

_____, 2003, Petunjuk Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (KATIGA), Panca Bhakti, Depnaker